



BIMBINGAN, KONSELING DAN PENYULUHAN SOSIAL



Penulis:

**Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.
Christine Purnamasari Andu, M.I.Kom.**

Editor:

Teguh Hartono Patriantoro, M.A.



BIMBINGAN, KONSELING, DAN PENYULUHAN SOSIAL

Penulis :

Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.

Christine Purnamasari Andu, S.IP., M.I.Kom.

Editor:

Teguh Hartono Patriantoro, M.A.



BIMBINGAN, KONSELING, DAN PENYULUHAN SOSIAL

Tim Penulis:

Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.
Christine Purnamasari Andu, S.IP., M.I.Kom.

Desain Cover:

Christine Purnamasari Andu, S.IP., M.I.Kom.

Sumber Ilustrasi:

Canva

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Teguh Hartono Patriantoro, M.A.

ISBN:

978-623-500-479-2

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan buku kami yang berjudul “Bimbingan, Konseling, dan Pelayanan Sosial”. Tujuan dari penerbitan buku ini adalah sebagai referensi atau sumber belajar alternatif yang dapat digunakan baik oleh mahasiswa, dosen pengampuh mata kuliah Bimbingan, Konseling, dan Pelayanan Sosial”, praktisi, maupun masyarakat umum yang diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Kami berharap dapat terus menghasilkan karya – karya tulis yang dapat dipergunakan masyarakat secara luas, memberikan dampak positif bagi para pembaca, serta menjadi sumber inspirasi bagi lahirnya karya – karya bermanfaat lainnya. Kami akan terus mempergunakan sumber – sumber daya yang kami miliki untuk memberikan karya – karya yang maksimal lagi dikemudian hari bagi masyarakat secara luas. Jika terdapat kekeliruan dalam buku kami ini, kami mohon maaf yang sebesar – besarnya, semoga bisa menjadi lebih baik lagi pada karya – karya berikutnya. Selamat membaca!

Makassar, 23 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH	1
BAB 2 BIMBINGAN DAN KONSELING SERTA	
HUBUNGANNYA DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL	5
A. Keterampilan Sosial	5
B. Bimbingan dan Konseling	23
C. Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Serta Pelayanan	35
BAB 3 PELAYANAN DAN BIMBINGAN KONSELING	51
A. Pendahuluan	51
B. Jenis Pelayanan Dalam Bimbingan dan Konseling	52
C. Pelaksanaan Pelayanan Dalam Bimbingan dan Konseling	62
BAB 4 LINGKUP PENGEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING	67
A. Pendahuluan	67
B. Lingkup Pengembangan Dalam Bimbingan dan Konseling	69
BAB 5 KETERKAITAN ANTARA PELAYANAN BIMBINGAN	
DAN KONSELING DENGAN PELAYANAN LAIN	79
A. Pendahuluan	79
B. Hubungan Pelayanan Bimbingan dan Konseling	
Dengan Jenis Pelayanan Lainnya	80
DAFTAR PUSTAKA	91

BAB 1

KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Pendidikan memainkan peranan yang sangat vital dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan yang dijalani oleh setiap warga negara akan sangat memberikan kontribusi yang positif, bermanfaat, serta besar bagi kemajuan negara tersebut. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, serta dan negara.

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia agar melalui pendidikan ia mampu berperilaku serta bersikap dengan bijaksana sekaligus untuk menyelesaikan persoalan yang ditemui dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan diri manusia atau sesuatu yang inheren agar peradaban manusia yang lebih baik dapat tercapai. Manusia telah belajar mulai dari keluarganya. Pendidikan awal dimulai dari lingkungan keluarga. Pendidikan yang baik yang diberikan kepada anak – anak di dalam lingkungan keluarga akan sangat berguna bagi pengembangan kualitas kepribadian individu yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas sebuah bangsa dan negara. Manusia belajar bagaimana berinteraksi dengan alam yang ada disekitar mereka dimulai sejak lahir ke dunia dan keluarga merupakan tempat pertama pendidikan itu didapatkan.

Pendidikan sangat erat dalam perjalanan kehidupan manusia terlebih di zaman modern saat ini yang dikenal dengan abad *cybernetica*, dimana diposisikan sebagai sebuah kekuatan (*education as power*) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang yang lain. Dapat kita artikan bahwa

BAB 2

BIMBINGAN DAN KONSELING

SERTA HUBUNGANNYA DENGAN

KETERAMPILAN SOSIAL

A. KETERAMPILAN SOSIAL

1. Hubungan Antara Keterampilan Sosial dan Masyarakat Internasional

Kita semua memahami bahwa manusia adalah makhluk sosial dan membutuhkan pihak lain untuk bersosialisasi serta berinteraksi. Manusia sangat membutuhkan apa yang dinamakan dengan keterampilan sosial. Jika manusia tidak memiliki keterampilan hubungan sosial dengan baik maka situasi tersebut dapat mendorong manusia untuk berada pada situasi kesepian dan penuh tekanan. Seseorang yang memiliki keterampilan hubungan sosial dapat membantu orang menjadi menarik, mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, kemajuan karir serta memiliki kemampuan yang lebih efektif untuk membangun hubungan dengan orang lain. Carter dan Millgren mengemukakan bahwa keterampilan hubungan sosial dapat memperkuat perilaku yang proaktif dalam lingkungan masyarakat, seimbang dan produktif, mampu memecahkan masalah dengan orang lain, hidup bertanggung jawab dan disiplin, serta mampu memupuk perilaku berwawasan masyarakat, kebangsaan dan global.

Pearson dalam Sarlito W. Sarwono memberikan penjelasan bahwa kita tidak dapat menjalin hubungan sendiri (hidup sendiri) karena kita pasti akan menjalin hubungan dengan orang lain, mencoba untuk mengenali dan memahami kebutuhan satu sama lain, membentuk interaksi, serta berusaha mempertahankan interaksi tersebut. Kita melakukan hubungan interpersonal ketika mencoba untuk berinteraksi dengan orang lain, hubungan ini terdiri atas dua orang atau lebih, yang memiliki ketergantungan satu sama lain serta cenderung menggunakan pola interaksi yang konsisten. Kita cenderung ingin berinteraksi dengan orang lain, namun ada kalanya juga bahwa terkadang kita merasa bahwa tidak ingin berinteraksi dengan pihak lain atau sedang ingin

BAB 3

PELAYANAN DAN BIMBINGAN KONSELING

A. PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara sembarangan. Pelaksanaannya harus disesuaikan dengan ketentuan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh para pemerhati bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu, ada hal yang harus diperhatikan oleh konselor sesaat sebelum melaksanakan pelayanan, saat pelayanan berlangsung, serta setelah proses pelayanan dalam bimbingan dan konseling berlangsung. Dalam pelaksanaannya, layanan bimbingan dan konseling sarat dengan ungkapan – ungkapan yang menyatakan “pelayanan yang profesional” lebih jauh Prayitno (2017:57) menegaskan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sebaiknya mengacu kepada konsep “pelayanan yang berhasil”. Dalam hal ini, berhasil dalam membuat perencanaan yang matang, berhasil dalam pelaksanaan proses pemberian layanan dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, serta berhasil dalam memberikan sesuatu yang bermakna bagi klien. Kebermaknaan yang dirasakan oleh klien dapat mengacu kepada adanya sesuatu yang baru diperoleh oleh klien sehingga klien mampu membuat berbagai alternatif penyelesaian masalah serta berani mengambil keputusan untuk kehidupan efektif yang lebih baik.

Layanan dalam bimbingan dan konseling sangat variatif. Keragaman ini adalah hal yang dapat dijadikan bukti bahwa Bimbingan dan konseling adalah sebuah kajian yang sangat kaya dan sarat dengan berbagai pilihan yang dapat dijadikan sebagai jalan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh klien. Dengan keragaman, konselor juga dapat lebih leluasa dalam memilih jenis layanan yang akan dipakai, sehingga tidak ada alasan bagi para konselor untuk tidak melaksanakan layanan bimbingan dan konseling karena jenis atau cara layanan yang sedikit.

BAB 4

LINGKUP PENGEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling, tidak saja hanya terfokus kepada penyelesaian dan pencegahan masalah, tetapi lebih jauh dari pada itu juga mencakup kepada fokus pengembangan. Bidang pengembangan dalam pelaksanaan konseling menjadi kajian yang sangat penting untuk dianalisis, dilaksanakan serta dikembangkan menjadi sebuah bahan dan acuan dalam pelaksanaannya. Menurut konsep kajian psikologi, manusia atau individu merupakan makhluk yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan usianya masing – masing (Santrock, 156:2009). Perubahan ini adalah dampak yang terjadi pada diri, lingkungan dan sosial individu, sehingga dalam menjalani kehidupannya sehari – hari individu harus mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Pada akhirnya, perubahan ini akan menjadi tugas – tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada fase – fase tertentu selama kehidupan manusia dan menjadi sebuah kajian penting untuk diteliti dan dijadikan sebagai materi dasar dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Perkembangan adalah proses perubahan sepanjang hidup. Setiap periode dari rentang kehidupan dipengaruhi oleh apa saja yang terjadi pada periode kehidupan atau pengalaman sebelumnya dan apa yang terjadi saat ini akan pula mempengaruhi apa yang akan terjadi di kemudian hari. Bagi Papalia, dkk (2009:129) mengatakan bahwa perkembangan yang terjadi pada setiap manusia menjadi sebuah bagian penting untuk dijadikan sebagai kajian dalam memahami persoalan individu. Semakin konselor dapat memahami individu maka dapat diprediksi akan semakin mempermudah konselor dalam memahami masalah klien dan memberikan alternatif penyelesaian dari masalah tersebut. Secara umum, tujuan yang ingin dicapai setelah memahami perkembangan individu adalah sebagai berikut:

BAB 5

KETERKAITAN ANTARA PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PELAYANAN LAIN

A. PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling adalah bentuk dan jenis pelayanan yang dapat dikatakan sangat berbeda dengan pelayanan lainnya. Dalam banyak konteks dan praktik, konseling merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada pihak individu yang normal, tetapi memiliki masalah dalam menjalani kehidupan sehari – hari atau dikenal dengan sebutan KES-T (kehidupan efektif sehari – hari yang terganggu). Keberadaan pelayanan bimbingan dan konseling dalam masyarakat merupakan pelayanan yang keberadaannya sudah cukup lama ada. Namun demikian, meskipun walaupun pelayanan dikatakan sudah ada cukup lama, tetap saja masih banyak masyarakat umum dan sekolah yang belum memaknai cara kerja pelayanan bimbingan dan konseling.

Walaupun telah ada cukup lama, ternyata juga tidak dapat memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa mereka benar – benar memahami setiap makna dari setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia, termasuk di dalamnya aktifitas pelayanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling sebagai kajian ilmu yang berkembang pada awal abad ke 19 di Amerika, telah banyak mengalami perkembangan yang sangat drastis sehingga setiap saat mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan para penggunaannya. Tidak dapat diberikan penjelasan secara pasti mengenai apa yang menyebabkan masyarakat umum dan sekolah sulit untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan pelaksanaan layanan lainnya. Secara umum dan kasat mata apabila dilihat dari luar, cukup sulit untuk membedakan pelayanan bimbingan dan konseling dengan psikologi, sehingga tidak jarang terjadi kesalahpahaman diantara kedua layanan ini. Selain bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Press: Jakarta.
- Abidin, Zaini. 2003. *Sosiologi: Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*. Pustaka Setia: Bandung.
- Agung Prihantoro. 2018. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain Dengan Teknik Konseling*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ahmad Juntika Nurihsan. 2015. *Bimbingan dan Konseling: Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Aditama: Bandung.
- Andi Mappiare. 2002. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2009. *Tafsir Ath-Tahabari*, Vol 16 (Penerjemah) Misbah, dkk. Pustaka Azzam: Jakarta.
- Bambang Ismaya. 2015. *Bimbingan dan Konseling: Studi, Karir dan Keluarga*. Bandung: Aditama.
- Cartidge, G and Millbrun. 1992. *Teaching Sosial Skill to Children, Innovative Approach*. Pergamon Press: New York.
- _____. 1995. *Teaching Social Skill to Children and Youth*. Third Edition. Allen and Bacon: United States of America.
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Refika Aditama: Bandung.
- Darazdjat, Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Bulan Bintang: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Pendidikan Nasional: Bandung.
- Deni Febrini. 2001. *Bimbingan Konseling*. TERAS: Yogyakarta.
- Dewantara, Ki Hajar. 1968. *Pendidikan*, Bagian Pertama. Majelis Luhur Taman Siswa: Yogyakarta.
- Djumransyah. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Banyumedia: Malang.
- E. Mulya. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Fenti Hikmawati. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Gibson, Robert L. 2003. *Metode Research*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi – Dimensi Psikologi Pendidikan*. Al-Iklas: Surabaya.
- Idi, Abdullah dan Safarina HD (ed). 2011. *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Imam Syafi'i. 1992. *Konsep Guru Menurut Al-Ghazali: Pendekatan Filosofis Pedagogis*. Duta Pustaka: Yogyakarta.
- Ismail Kusmayadi. 2017. *Membongkar Kecerdasan Anak, Mendeteksi Bakat & Potensi Anak Sejak Dini*. Gudang Ilmu: Jakarta.
- Izzaty, Rita Eka dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, UNY Press: Yogyakarta.
- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- John Me Leod. 2008. *Pengantar Konseling*. Kencana: Jakarta.
- Kusnawa, Wowo Sunaryo. 2013. *Dasar – Dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Alfabeta: Bandung.
- Kustyarani. 2007. *Mengembangkan Keterampilan Sosial Bagi Remaja*, LIKITHAPRADNYA, tahun 10 Volume II.
- Lahmuddin Lubis. 2011. *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*. Citapustaka Media Perintis: Bandung.
- Langgulong, Hasan. 1991. *Teori – Teori Kesehatan Mental*. Pustaka Al-Husna: Jakarta.
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. UMM Press: Malang.
- LN, Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mamat Supriatna. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- M. Ramli, dkk. 2017. *Esensi Bimbingan dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: Jakarta.

- Muhammad Djawad Dahlan dan Achmad Juntika Nurihsan. 2007. *Teori Bimbingan dan Konseling*, dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Pedagogia Press, UPI Bandung: Bandung.
- Mustofa Kamil. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Alfabeta: Bandung.
- Namora Lumongga Lubis. 2011. *Memahami Dasar – Dasar Konseling*. Kencana: Jakarta.
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nitimihardjo, Carolina. 1993. *Psikologi Sosial*. Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung: Bandung.
- Nurihsan, A. J. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama: Bandung.
- Panuju, Panut dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Partanto, Pius A dan M, Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Populer Indonesia*. Penerbit Arkola: Surabaya.
- Prayitno & Erman Amti. 2009. *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rahman, Hibana S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, UCY Press: Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian pendidikan*. CV Surabaya Intelektual: Surabaya.
- Salim dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media: Bandung.
- Samsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sarwono, Sarlito W. 2009. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Sciarra, Daniel T. 2004. *School Counseling*. Thomson Learning. USA.
- Sears, David O, dkk. 1994. *Psikologi Sosial*, Edisi Kelima. Erlangga: Jakarta.
- Semium, Yustinus, OFM. 2006. *Kesehatan Mental 1*, Kanisius: Yogyakarta.
- Shartzer, Bruce dan Shelley C. Stone. 1968. *Fundamentals of Counseling*. Houghton Mifflin Company: New York.
- Soekanto, Soerjono. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Ke empat. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Soekanto, Sudarwan Danim dan Yunan Danim. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas, (Strategi Membangun Disiplin Kelas Dan Suasana Edukatif Di Sekolah)*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sofyan S. Willis. 2009. *Konseling Individual*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi, D. K. 2007. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Surya, M. 1994. *Dasar – Dasar Konseling, Pendidikan Teori Dan Konsep*. Bhakti Wijaya: Bandung.
- Susilo Rahardjo & Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu*. Kencana: Jakarta.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syafaruddin (Mesiono, dkk). 2015. *Pengembangan Kompetensi Konselor Pada Era Globalisasi*. Perdana Publishing: Medan.
- Syafaruddin, dkk. 2017. *Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Alquran dan Sains*. Perdana Publishing: Medan.
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Taliziduhu. 1985. *Research Teori Metodologi Administrasi I*. Bina Aksara: Jakarta.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana: Jakarta.
- Tim Citra Umbara. 2012. *Undang-Undang R.I Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintahan R.I. Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Citra Umbara: Bandung.
- Tim Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. PT Media Pustaka Phoenix: Jakarta.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Winkel, WS. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. PT Gramedia: Jakarta.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Abidah R. Delu, S.Sos., M.Si.



Penulis lahir pada 19 September 1969 di sebuah desa di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Malino Kabupaten Gowa. Anak pertama dari delapan bersaudara, yang merupakan buah hati dari pasangan A. Rachman Taro dan Hj. Cahya Tito. Tahun 1992 bekerja pada Plan International, Program Unit Ujung Pandang, sebagai *Child Facilitator* hingga tahun 2002. Kemudian melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial (STIKS) Bongaya Makassar tahun 2004 dan selesai pada tahun 2008. Tahun 2010 kembali bekerja sebagai staf pengajar di Universitas Teknologi Sulawesi hingga sekarang. Pendidikan Magister pada Program Studi Magister Sosiologi Universitas Hasanuddin tahun 2014 dan selesai pada tahun 2016.

Christine Purnamasari Andu, M.I.Kom.



Penulis lahir dan besar di Kota Makassar. Sang ayah berasal dari Kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan sang ibu berasal dari Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Menyelesaikan pendidikan S2 Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penerima dana hibah penelitian dari Ristekdikti Tahun 2019 sebanyak dua kali dengan judul: Pengaruh Baliho Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kelas Menengah Pada Pilkada di Kota Makassar (sebagai ketua pengusul) dan Efektifitas Aplikasi *Smart City* Pada Pengguna *Smartphone* untuk Mewujudkan Kota Nyaman untuk Semua di Kota Makassar (sebagai anggota pengusul), serta pada tahun 2024 sebanyak satu kali dengan judul: PKM Peningkatan Kreatifitas dan Perekonomian Dalam Produksi Pembuatan Video *Digital Storytelling* Pada Platform Media Sosial di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Guru TK Kecamatan Biringkanaya Makassar (sebagai anggota pengusul). christine.andu@yahoo.com